

KELOMPOK 2:

- | | |
|----------------------|--------------|
| 1. Annisa Nur Fania | (1811010001) |
| 2. Denis Sanjaya | (1711010150) |
| 3. Furqon Al Faridzi | (1711010064) |
| 4. Rian Frinando | (1711010028) |

**PATEN
DAN HAK
CIPTA**

7TI-P4



KAITAN HAKI DENGAN EKONOMI NEGARA DAN ASET PERUSAHAAN

Tinjauan Umum

HAKI

merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, sastra, seni, karya tulis, karikatur, pengarang lagu dan seterusnya

Tinjauan Umum

● Ekonomi Negara

Hak kekayaan intelektual memiliki tempat yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara, maka dari itu peran pemerintah untuk memperkuat perlindungan HAKI harus terus ditingkatkan

Tinjauan Umum

● Aset Perusahaan

Aset perusahaan adalah semua sumber nilai suatu kekayaan oleh suatu perusahaan dan semua hak yang dapat dipakai dalam operasi perusahaan. yang termasuk aset perusahaan salah satunya adalah gedung atau bangunan, selain gedung yang dapat dihitung selain aset dapat termasuk juga merk dagang, paten teknologi, mobil, uang kas, dll.

kaitan haki dengan ekonomi negara dan aset perusahaan

Hak kekayaan intelektual memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Maka dari itu pemerintah harus memperkuat perlindungan HAKI karna akan berdampak pada riset kemajuan teknologi serta tumbuhnya usaha-usaha baru dalam negri, yang akan menopang pertumbuhan ekonomi negara

Indonesia adalah negara di ASEAN dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tertinggi sebesar 6,01%, hal tersebut karena tingginya tingkat konsumsi dalam negri, sehingga mendorong PDB untuk terus naik. Hal diakibatkan oleh kuatnya struktur pasar dalam negri, dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi berbasis HAKI.

HAKI terhadap aset perusahaan semakin kuat maka semakin baik bagi pertumbuhan ekonomi negara, begitu juga sebaliknya jika kurangnya perlindungan HAKI di suatu negara maka akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Contoh kasus HAKI terkait ekonomi negara dan aset perusahaan

Kasus Generator Listrik Impor Yang Memalsukan Merek Honda

1. Analisis kasus

Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Kementerian Hukum dan HAM menilai pelanggaran hak cipta berpotensi merugikan negara Rp100 miliar dengan ditanganinya 60 kasus berupa pemalsuan merek maupun sengketa paten

Direktorat Jendral hak kekayaan intelektual kementrian hukum dan HAM menyita lima mesin genset yang di duga palsu. Mesin yang di beri merek Honda tersebut disita di toko sampurna Motor, jalan Sultan Alauddin, Makasar. Informasi dari direktur direktorat penyidikan bahwa beredarnya mesin genset dengan merek palsu ini atas laporan pusat perusahaan Honda indonesia di Jakarta.

Contoh kasus HAKI terkait ekonomi negara dan aset perusahaan

Ganset disimpan di dalam sebuah kardus dengan tulisan "Evolux", barang tersebut terbukti tidak asli karena kode nomor mesinnya tidak sesuai dengan produk honda. Daerah yang sudah diidentifikasi terhadap kasus ini adalah makassar, Kupang, Surabaya, dan dibeberapa kota di Jawa Tengah, Surabaya. Ganset 1500 watt yang dijual pada salah satu mesin, tercantum label harga sebesar Rp 1,5 juta. Sedangkan harga asli ganset yang dijual di toko online mencapai Rp 6 juta

Contoh kasus HAKI terkait ekonomi negara dan aset perusahaan

2. Penanganan Kasus Tersebut Oleh Pemerintah

- toko yang kedapatan menyimpan atau menjual merek palsu tersebut akan diproses secara hukum, Direktur Direktorat Penyelidikan akan berkerjasama dengan pihak kepolisian
- melakukan pengeelolaan mal di sejumlah kota besar menggelar sosialisasi program Mal IT bersih Program ini telah dimulai sejak Juli 2012 lalu di Jogjakarta dan Semarang
- Mengantisipasi potensi pemalsuan dan pelanggaran merek yang bakal terus meningkat, pemerintah melalui Direktorat Jenderal HKI Kementrian Hukum & HAM, bersama dengan 14 kementrian terkait, telah membentuk tim nasional penanggulangan pelanggaran HKI.

Contoh kasus HAKI terkait ekonomi negara dan aset perusahaan

Tanggapan Kami

bahwa pemerintah harus lebih serius dalam menanggapi pelanggaran HAKI, seperti sering melakukan sosialisasi dan Raziah, menegaskan peraturan Undang-Undang, dan seharusnya masyarakat juga harus memiliki kesadaran umum karena pelanggaran tersebut berdampak negatif bagi para perusahaan, kreator, inovator, dan seniman jika pelanggaran hak cipta semakin terjadi maka dapat membahayakan kehidupan sosial dan melemahkan kreativitas masyarakat sosial. hal tersebut akan berdampak pada perkembangan dan juga pertumbuhan yang ada di indonesia

KESIMPULAN

Pertumbuhan Ekonomi suatu negara sangat berkaitan erat dengan perlindungan HAKI nya, karena terbukanya suatu sistem perekonomian suatu negara, maka perlindungan HAKI dapat memerankan perannya untuk mendukung perkembangan ekonomi suatu negara. Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Kementerian Hukum dan HAM menilai pelanggaran hak cipta berpotensi merugikan negara Rp100 miliar dengan ditanganinya 60 kasus berupa pemalsuan merek maupun sengketa paten. Direktorat Jendral hak kekayaan intelektual kementerian hukum dan HAM menyita lima mesin ganset yang di duga palsu. Mesin yang di beri merek Honda tersebut disita di toko sampurna Motor, jalan Sultan Alauddin, Makasar. Ganset disimpan di dalam sebuah kardus dengan tulisan "Evolux", barang tersebut terbukti tidak asli karena kode nomor mesinnya tidak sesuai dengan produk honda. Daerah yang sudah diidentifikasi terhadap kasus ini adalah makassar, Kupang, Surabaya, dan dibeberapa kota di Jawa tengah, Surabaya. Ganset 1500 watt yang dijual pada salah satu mesin, tercantum label harga sebesar Rp 1,5 juta. Sedangkan harga asli ganset yang dijual ditoko online mencapai RP 6 juta

TERIMAKASIH